

**PEMANFAATAN KOLEKSI FIKSI BERBAHASA INGGRIS DI  
PERPUSTAKAAN SMA LABSCHOOL UNSYIAH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh :**

**MIFTAHUL JANNAH**

**NIM. 150503080**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Prodi Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
2022**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu heban Studi  
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

**Diajukan Oleh:**

**MIFTAHUL JANNAH  
NIM. 150503080**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Jurusan Ilmu Perpustakaan**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**

**Dr. Muhammad Nasir, M. Hum.  
NIP: 196601131994021002**

**Surniya, S.Ag., M.Pd.  
NIP: 197511022003122002**

**SKRIPSI**

**Telah Diuji Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan  
Lulus dan Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana  
(S1) Ilmu Perpustakaan**

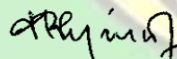
**Pada Hari/Tanggal:**

**Kamis, 28 Juli 2022 M  
28 Dzulhijah 1443 H**

**Darussalam-Banda Aceh**

**PANITIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Ketua**



**Nurhavati Ali Hasan, M.LIS  
NIP. 197307281999032002**

**Sekretaris**



**Suraiva, S.Ag., M.Pd  
NIP. 197511022003122002**

**Penguji I**



**Drs. Syukriaur, M.LIS  
NIP. 196801252000031002**

**Penguji II**




**Abdul Manar, S.IP., M.Hum  
NIP. 196906051969051005**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
Darussalam-Banda Aceh**



  
**Dr. Fauzi ismail, M.Si  
NIP. 196805111994021001**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Miftahul Jannah  
NIM : 150503080  
Program Studi : Ilmu Perpustakaan  
Fakultas : Adab dan Humaniora  
Universitas : UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Judul Skripsi : Pemanfaatan Koleksi Fiksi Berbahasa Inggris di  
Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah

Menyatakan bahwa Karya Ilmiah ini adalah asli Karya Ilmiah yang saya buat sendiri kecuali pada bagian yang terdapat sumbernya. Jika suatu hari ditemukan pelanggaran terhadap penulisan skripsi ini, saya bersedia memperoleh sanksi Akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk di pergunakan seharusnya, terimakasih.

Banda Aceh, 27 Juli 2022  
Yang Menyatakan,



Miftahul Jannah

## ABSTRAK

Koleksi fiksi Berbahasa Inggris yang tersedia di perpustakaan SMA Labschool Unsyiah sudah lengkap dan sudah dimanfaatkan oleh siswa, akan tetapi ada beberapa siswa yang terkendala dengan kemampuan berbahasa Inggris yang mereka miliki. Penelitian yang penulis lakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan koleksi fiksi berbahasa Inggris yang tersedia di perpustakaan SMA Labschool Unsyiah. Metode yang digunakan adalah metode penelitian Kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah siswa yang datang ke perpustakaan dan pustakawan di perpustakaan SMA Labschool Unsyiah. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan tahapan editing, koding, dan tabulasi. Berdasarkan hasil penelitian, hampir semua siswa pernah memanfaatkan koleksi fiksi berbahasa Inggris dan koleksi yang tersedia juga sudah lengkap. Siswa yang suka membaca koleksi fiksi berbahasa Inggris yaitu 62%, kelengkapan koleksi fiksi berbahasa Inggris yaitu 57 %, kesesuaian koleksi fiksi berbahasa Inggris dengan kebutuhan pemustaka yaitu 57%, koleksi fiksi berbahasa Inggris yang paling banyak dimanfaatkan adalah novel yaitu 38 %, cara pemanfaatan koleksi fiksi berbahasa Inggris yang paling banyak digunakan adalah meminjam yaitu 76 %, dan tujuan pemanfaatan koleksi fiksi berbahasa Inggris yang paling banyak dijawab adalah meningkatkan kemampuan bahasa Inggris yaitu 57 %.

**Kata Kunci:** *Pemanfaatan Koleksi, Koleksi Fiksi Berbahasa Inggris*

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan serta kesempatan kepada saya sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ **Pemanfaatan Koleksi Fiksi Berbahasa Inggris di SMA Labschool Unsyiah** “ . dan shalawat beserta salam kita panjatkan atas kehadiran nabi besar Muhammad SAW karena dengan kehadiran beliau kita dibawa dari alam jahiliyah ke alam Islamiyah, dari alam yang gelap gulita ke alam yang terang benderang.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang wajib saya selesaikan untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Skripsi ini dibuat atas bantuan dari berbagai pihak, sehingga dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Fauzi Ismail, M.Si selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Ibu Nurhayati Ali Hasan M.L.I.S selaku ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
3. Pak Ruslan, S.Ag.,M.Si.,M.LIS selaku penasehat akademik saya
4. Dr. Muhammad Nasir, M.Hum yang telah menjadi pembimbing 1 saya dan telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi
5. Ibu Suraiya, S.Ag.,M.Pd yang telah menjadi pembimbing 2 saya dan telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini

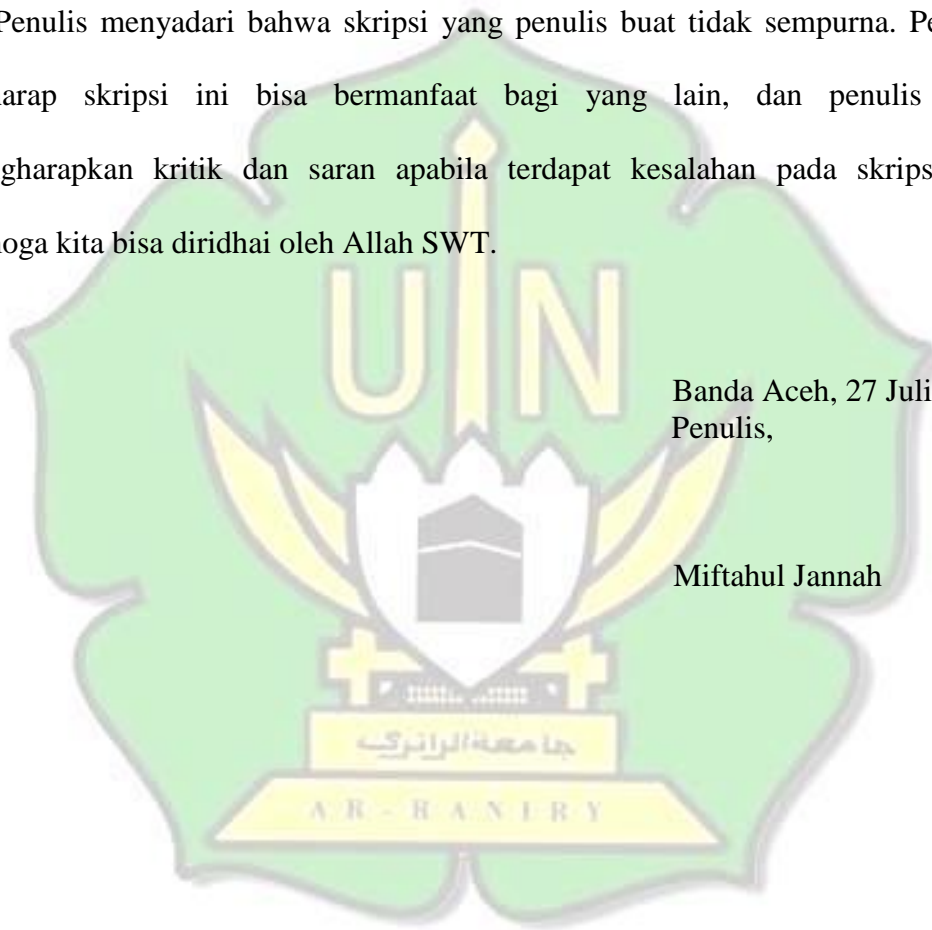


6. Seluruh Dosen program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora yang telah membimbing dan memberikan ilmu kepada saya
7. Yang paling istimewa ucapan terima kasih saya kepada orang tua saya, karena merekalah saya bisa menyelesaikan skripsi ini
8. Ucapan terima kasih juga kepada teman-teman saya yang telah membantu saya dan memberikan semangat kepada saya.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang penulis buat tidak sempurna. Penulis berharap skripsi ini bisa bermanfaat bagi yang lain, dan penulis juga mengharapkan kritik dan saran apabila terdapat kesalahan pada skripsi ini. Semoga kita bisa diridhai oleh Allah SWT.

Banda Aceh, 27 Juli 2022  
Penulis,

Miftahul Jannah



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PENGESAHAN SIDANG</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNTAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Masalah.....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Penjelasan Istilah.....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Landasan Teoritis .....	11
1. Pengertian koleksi Fiksi .....	11
2. Jenis-jenis koleksi Fiksi .....	12
3. Tujuan memanfaatkan koleksi fiksi .....	24
4. Pemanfaatan koleksi Fiksi .....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian .....	29
B. Lokasi dan Waktu .....	29
C. Fokus Penelitian .....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Analisis Data.....	32
F. Kredibilitas Data .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran umum perpustakaan SMA Labschool Unsyiah .....	34
1. Sejarah singkat perpustakaan SMA Labschool Unsyiah .....	34
2. Visi, Misi dan Tujuan Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah.....	35
3. Struktur Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah.....	37
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	38
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	45
B. Saran.....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>47</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah..... 37



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pernah Membaca Koleksi Fiksi Berbahasa Inggris .....	38
Tabel 2. Suka Membaca Koleksi Fiksi Berbahasa Inggris .....	38
Tabel 3. Kelengkapan Koleksi Fiksi Berbahasa Inggris di SMA Labschool Unsyiah .....	39
Tabel 4. Kesesuaian Koleksi dengan Kebutuhan Pemustaka.....	40
Tabel 5. Jenis Koneksi yang disukai .....	40
Tabel 6. Cara Memanfaatkan Koleksi Fiksi Berbahasa Inggris.....	41
Tabel 7. Tujuan Memanfaatkan Koleksi Fiksi Berbahasa Inggris.....	42



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Dokumentasi
- Lampiran 2. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 3. Surat Izin Melakukan Penelitian dari Fakultas
- Lampiran 4. Surat Izin Melakukan Penelitian dari Dinas
- Lampiran 5. Lembaran Angket
- Lampiran 6. Pedoman Wawancara
- Lampiran 7. Surat telah Melakukan Penelitian



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perpustakaan merupakan suatu tempat yang menyediakan berbagai jenis informasi untuk memenuhi kebutuhan pemustaka. Perpustakaan memiliki berbagai jenis, salah satunya adalah perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada di kawasan sekolah sebagai pusat informasi di sekolah. Salah satu fungsi perpustakaan sekolah adalah menyediakan koleksi yang dibutuhkan oleh pemustaka seperti siswa, guru dan pegawai di sekolah tersebut. Perpustakaan sekolah menyediakan berbagai jenis koleksi, baik koleksi tercetak maupun koleksi digital.

Koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan/ atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah dan dilayankan.<sup>1</sup> Semua koleksi perpustakaan dapat dimanfaatkan oleh pemustaka sesuai dengan kebutuhan informasi yang dibutuhkan. Pemanfaatan koleksi berarti proses, cara, perbuatan memanfaatkan koleksi.<sup>2</sup>

Koleksi perpustakaan sekolah adalah semua informasi yang disediakan perpustakaan untuk menunjang pembelajaran di sekolah sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Koleksi perpustakaan sekolah terdiri dari koleksi buku pelajaran, koleksi buku fiksi dan koleksi lainnya. Buku fiksi adalah buku-buku yang ditulis bukan berdasarkan fakta atau kenyataan. Ia ditulis atas dasar

---

<sup>1</sup> *Perpustakaan: Disertai dengan Peraturan Perundangan yang terkait*, (Bandung: Nuansa Aulia, 2008), 2

<sup>2</sup> Kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia, *KBBI Daring*. Diakses dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/siswa> pada tanggal 01 Agustus 2020

kehendak dan hayalan pengarangnya saja.<sup>3</sup> Oleh karena itu, buku fiksi dapat menggugah perasaan seseorang yang membacanya. Buku-buku fiksi merupakan salah satu koleksi perpustakaan sebagai koleksi penunjang atau koleksi rekreasi bagi pemustaka, baik pemustaka kalangan umum, mahasiswa, maupun siswa.

Koleksi fiksi menjadi bacaan yang paling disenangi oleh siswa sehingga setiap perpustakaan sekolah memiliki koleksi fiksi. Koleksi fiksi yang menarik dan bervariasi membuat siswa tertarik untuk membaca. Koleksi fiksi bukan hanya tersedia dalam bahasa Indonesia, tetapi juga dalam Bahasa Asing seperti Bahasa Inggris dan bahasa lainnya. Perpustakaan sekolah yang menyediakan koleksi fiksi berbahasa Inggris adalah perpustakaan sekolah yang mempunyai siswa rata-rata bisa berbahasa Inggris, hal itu dilakukan agar koleksi fiksi berbahasa Inggris dapat dimanfaatkan oleh siswa. Karena salah satu usaha perpustakaan sekolah dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka adalah dengan menyediakan koleksi yang dibutuhkan.

Sebagai perpustakaan sekolah, perpustakaan SMA *Labschool* Unsyiah merupakan salah satu perpustakaan sekolah yang menyediakan berbagai jenis koleksi fiksi berbahasa Inggris. Yang memanfaatkan koleksi fiksi berbahasa Inggris di perpustakaan tersebut adalah siswa, guru dan staf yang bekerja di perpustakaan, tetapi mayoritas penggunaannya adalah siswa. Oleh karena itu, dalam hal ini siswa berperan aktif dalam pemanfaatan koleksi fiksi berbahasa Inggris di perpustakaan.

---

<sup>3</sup> Pawit M. Yusuf dan Yaya Suhendar. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Kencana, 2013), 18

Koleksi fiksi berbahasa Inggris di perpustakaan SMA *Labschool* Unsyiah terdiri dari novel, cerpen, dan cerita bergambar. Koleksi-koleksi tersebut disediakan untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi siswa di sekolah tersebut. Koleksi fiksi berbahasa Inggris merupakan suatu koleksi penunjang sebagai koleksi hiburan bagi siswa SMA *Labschool* Unsyiah. Koleksi fiksi berbahasa Inggris juga dapat dimanfaatkan untuk menguji kemampuan Bahasa Inggris siswa dengan pemberian tugas oleh guru kepada siswa. koleksi fiksi berbahasa Inggris yang disediakan adalah koleksi fiksi yang menarik dengan berbagai jenis cerita agar siswa tidak bosan dalam membaca koleksi tersebut.

Perpustakaan SMA *Labschool* Unsyiah, memiliki koleksi fiksi berbahasa Inggris berjumlah 213 judul dan 819 eksemplar dengan berbagai jenis koleksi fiksi seperti novel, cerpen cerita bergambar, dan lainnya. Semua koleksi fiksi berbahasa Inggris tersebut disediakan untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi siswa di sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan di perpustakaan SMA *Labschool* Unsyiah, koleksi fiksi berbahasa Inggris sudah mulai dimanfaatkan oleh siswa, akan tetapi beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami isi dari koleksi fiksi berbahasa Inggris tersebut karena kemampuan bahasa Inggris mereka yang masih terbatas, akibatnya beberapa siswa memilih untuk tidak memanfaatkannya. Sehingga fungsi koleksi fiksi sebagai koleksi hiburan kurang diperoleh oleh siswa.

Dari permasalahan di atas, penelitian ini penting untuk dilakukan untuk mengetahui lebih dalam bagaimana pemanfaatan koleksi fiksi berbahasa Inggris di perpustakaan SMA *Labschool* Unsyiah. Oleh karena itu, berdasarkan



latar belakang masalah di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pemanfaatan Koleksi Fiksi Berbahasa Inggris di Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pemanfaatan koleksi fiksi berbahasa Inggris di perpustakaan SMA *Labschool* Unsyiah.

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Bagaimana pemanfaatan koleksi fiksi berbahasa Inggris di perpustakaan SMA *Labschool* Unsyiah.

## **D. Manfaat penelitian**

### **1. Manfaat praktis**

- a. Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bagi perpustakaan SMA *Labschool* Unsyiah dalam memilih koleksi fiksi berbahasa Inggris yang sering dimanfaatkan oleh siswa untuk diadakan.
- b. Bagi perpustakaan sekolah SMA *Labschool* Unsyiah hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi siswa dalam memanfaatkan koleksi fiksi berbahasa Inggris yang tersedia di perpustakaan sekolah SMA *Labschool* Unsyiah

## 2. Manfaat teoritis

- a. Untuk Prodi Ilmu Perpustakaan, penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan untuk bahan bacaan sebagai penambahan wawasan Bagi Mahasiswa atau sebagai bahan tugas dari dosen.
- b. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dan sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian khususnya yang meneliti tentang subjek yang sama.

## E. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dari judul “Pemanfaatan Koleksi Fiksi Berbahasa Inggris di Perpustakaan SMA *Labschool* Unsyiah” dibuat untuk menghindari kesalahpahaman maksud dari penelitian yang dilakukan. Adapun penjelasan istilah yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

### 1. Pemanfaatan Koleksi

. Kata pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti guna, faedah.<sup>4</sup> Pemanfaatan berasal dari kata dasar “manfaat” yang diawali dari kata depan “pe” dan kata akhiran “an” yang berarti proses, cara, perbuatan memanfaatkan.<sup>5</sup>

Koleksi menurut Hermawan yang dikutip oleh Ricie Hijahtul Hazmi dan Desriyeni adalah inti sebuah perpustakaan dan menentukan keberhasilan layanan. Menurut Soetminah yang dikutip oleh Ricie Hijahtul Hazmi dan

---

<sup>4</sup> Yusi Fibriyanti dan Tri Wahyu Hari Murtiningsih. “Efektivitas Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Sekolah Oleh Siswa Kelas Viii Th. Ajaran 2013/2014 Smp N 2 Kerjo Kab. Karanganyar”. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol 2, No 4 (2013). Diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/104053-ID-efektivitas-pemanfaatan-layanan-perpusta.pdf> pada tanggal 10 November 2020

<sup>5</sup> Kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia, *KBBI Daring.....*, diakses pada tanggal 9 Agustus 2020

Desriyeni mengemukakan bahwa koleksi adalah bahan pustaka berupa buku dan non buku yang dihimpun oleh perpustakaan.<sup>6</sup> Menurut Rodiah yang dikutip oleh Kadek darmaja Putra dan kawan-kawan mengemukakan bahwa koleksi didefinisikan sebagai bahan informasi atau sejenisnya yang dikumpulkan, dikelola, dan diolah dengan kriteria tertentu.<sup>7</sup> Koleksi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah bahan pustaka berupa buku yang disediakan oleh perpustakaan.

Menurut Hidayat yang dikutip oleh Aan Prabowo dan Heriyanto mengemukakan bahwa pemanfaatan koleksi mengandung arti adanya aktifitas dalam menggunakan bahan pustaka oleh pengguna untuk memenuhi kebutuhan.<sup>8</sup> Menurut Lasa yang dikutip oleh Komang Suyanjaya mengemukakan bahwa pemanfaatan koleksi dapat dilihat dari banyaknya pinjaman dan jumlah koleksi yang dipinjam, biasanya digunakan sebagai salah satu unsur untuk mengetahui efektifitas suatu perpustakaan.<sup>9</sup> Menurut Zulkarnaen yang dikutip oleh Eka Efriza dan kawan-kawan mengemukakan bahwa Koleksi perpustakaan secara umum dapat dimanfaatkan dengan cara meminjam koleksi melalui layanan sirkulasi, membaca di tempat, mencatat

---

<sup>6</sup> Ricie Hijahtul Hazmi dan Desriyeni. *Pemanfaatan Koleksi Umum Oleh Pemustaka Di Kantor Perpustakaan, Arsip, Dan Dokumentasi Kabupaten Pesisir Selatan*. Diakses dari <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/download/5690/4468> pada tanggal 10 November 2020

<sup>7</sup> Kadek darmaja Putra, dkk. *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi terhadap Kunjungan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar*. Diakses dari <https://ojs.unud.ac.id/index.php/d3perpus/article/view/50598/29987> pada tanggal 09 November 2020

<sup>8</sup> Aan Prabowo dan Heriyanto. "Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik ( e-book) Oleh Pemustaka Di Perpustakaan Sma Negeri 1 Semarang". *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 2, No.2 (2013). diakses dari [https://www.academia.edu/26392333/Analisis\\_Pemanfaatan\\_Buku\\_Elektronik\\_E\\_Book\\_Oleh\\_Pemustaka\\_DI\\_Perpu\\_stakaan\\_Sma\\_Negeri\\_1\\_Semarang](https://www.academia.edu/26392333/Analisis_Pemanfaatan_Buku_Elektronik_E_Book_Oleh_Pemustaka_DI_Perpu_stakaan_Sma_Negeri_1_Semarang) pada tanggal 10 November 2020

<sup>9</sup> Komang Suyanjaya, dkk. *Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan SMAN 1 Kintamani* . Diakses dari <https://ojs.unud.ac.id> pada tanggal 03 September 2020

informasi yang dibutuhkan dari koleksi, dan juga memanfaatkan jasa foto copy.<sup>10</sup>

Pemanfaatan koleksi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah proses memanfaatkan koleksi sehingga berguna bagi pemustaka yang dilakukan dengan cara meminjam, membaca di tempat, mencatat informasi dan dengan memfoto copy yang dilakukan di Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah

## 2. Koleksi Fiksi Berbahasa Inggris

Menurut Lasa kata fiksi berasal dari kata *Fictio* (bahasa latin) bentukan dan rekaan. Yakni karya tulis yang berupa karya rekaan atau karya imajinatif yang berdasarkan khayalan belaka. Oleh karena itu, karya itu mampu menggugah perasaan dan daya khayal untuk merasakan kegembiraan atau kesusahan.<sup>11</sup> Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia fiksi adalah cerita rekaan, khayalan dan tidak berdasarkan kenyataan.<sup>12</sup> Menurut Lasa yang dikutip oleh Dera Tejanuarta dan kawan-kawan mengemukakan bahwa Kata fiksi berasal dari kata *fictio* (bahasa latin) yang berarti bentukan atau rekaan.<sup>13</sup> Fiksi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah sebuah cerita rekaan atau khayalan yang bukan berdasarkan kenyataan atau fakta yang dapat menggugah perasaan pembaca.

<sup>10</sup> Eka Efriza, dkk. "Strategi Manajemen Perpustakaan dalam Menghadapi Vandalisme". *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*, Vol 3, No.1 (2015). diakses dari <http://jurnal.unpad.ac.id> pada tanggal 11 November 2020

<sup>11</sup> Lasa Hs. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), 82

<sup>12</sup> Kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia, *KBBI Daring*. Diakses dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/fiksi> pada tanggal 11 November 2020

<sup>13</sup> Dera Tejanuarta, dkk (2015). "Hubungan Ketersediaan Koleksi Fiksi dengan Minat Kunjung Peserta Didik pada Perpustakaan Sekolah (Studi Deskriptif pada Perpustakaan Sekolah SMA Negeri 1 Parongpong)". *Journal of Library and Information Science*, Vol.2, No.2. diakses dari <https://ejournal.upi.edu/index.php/edulibinfo/article/view/8979> pada tanggal 11 November 2020

Koleksi fiksi adalah buku yang berisi tentang cerita-cerita yang bersifat hayalan.<sup>14</sup> Koleksi fiksi atau buku fiksi adalah buku yang berisi cerita rekaan, tidak nyata. Menurut Sudarnoto Abdul Hakim yang dikutip oleh Mukhlis mengemukakan bahwa buku fiksi atau koleksi fiksi adalah buku yang ditulis berdasarkan rekaan atas khayalan pengarang walaupun kadang-kadang cerita tersebut ditulis dengan fakta-fakta yang nyata.<sup>15</sup> Buku fiksi memiliki berbagai jenis yaitu novel, roman, cerpen, dongeng dan fabel.<sup>16</sup> Koleksi fiksi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah buku yang berisi cerita khayalan atau rekaan dari pengarang seperti novel, roman, cerpen, dongeng dan fabel yang dapat menggugah perasaan pembaca

Koleksi fiksi berbahasa inggris yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah koleksi yang berisi cerita khayalan atau rekaan dalam bahasa inggris yang ditulis oleh pengarang seperti novel, roman, cerpen, dongeng dan fabel yang dapat menggugah perasaan pembaca di Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah.

---

<sup>14</sup> Kadek darmaja Putra, dkk. “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi terhadap Kunjungan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar” ...., Diakses dari <https://ojs.unud.ac.id/index.php/d3perpus/article/view/50598/29987> pada tanggal 09 November 2020

<sup>15</sup> Mukhlis, Skripsi. “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Fiksi terhadap Minat Kunjung Pengguna di Ruang Remaja Badan Arsip dan Perpustakaan” (Banda aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2017), 6-16. Diakses dari <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/2259/1/SKRIPSI%20MUKHLIS.pdf> pada tanggal 11 November 2020

<sup>16</sup> Yaya Suhendar. *Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah Dasar*. ( Jakarta: Prenada, 2014), 60



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Pustaka

Dari penelusuran yang telah penulis lakukan, ada beberapa penelitian yang sama dengan topik koleksi fiksi yang pernah dilakukan oleh peneliti lain yang dilakukan pada penelitian sebelumnya. Walaupun terdapat kemiripan terhadap skripsi yang diteliti, tetapi juga terdapat perbedaan baik dari segi variable, metode penelitian, tempat dan waktu dan lain sebagainya.

Pertama, penelitian yang telah dilakukan oleh Mutmainnah Nur Halifa dengan judul “ Analisis Pemanfaatan Buku Fiksi di Perpustakaan SMA Negeri 14 Makassar” penelitian ini difokuskan pada Pemanfaatan Koleksi Fiksi oleh siswa. Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan SMA Negeri 14 Makassar pada tahun 2018. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan Kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Angket dan Studi Literatur. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pemustaka di perpustakaan SMA Negeri 14 Makassar.<sup>17</sup>

Dari penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang penulis lakukan tidak sama dengan penelitian sebelumnya. Terdapat beberapa kemiripan penelitian yang dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama melakukan penelitian mengenai Pemanfaatan Koleksi Fiksi tetapi yang menjadi perbedaannya adalah peneliti melakukan penelitian mengenai

---

<sup>17</sup> Mutmainnah Nur Halifa, Skripsi. “ Analisis Pemanfaatan Buku Fiksi di Perpustakaan SMA Negeri 14 Makassar” (Makassar: Universitas Alauddin, 2018). Dikases dari <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/15696/1/MUTMAINNAH%20NUR%20HALIFA.pdf> pada tanggal 03 Maret 2021



Koleksi Fiksi Berbahasa Inggris sedangkan penelitian sebelumnya hanya melakukan penelitian mengenai koleksi fiksi. Terdapat perbedaan lain dari penelitian sebelumnya dengan penelitian yang ingin peneliti lakukan yaitu dari metode penelitian, Variabel penelitian, tempat penelitian dan teknik pengumpulan data.

Kedua, penelitian yang telah dilakukan oleh Intan Mayasari dengan judul “Pemanfaatan Koleksi Fiksi di Perpustakaan Umum Daerah Kota Tangerang Selatan”. Penelitian ini difokuskan pada bagaimana pemanfaatan Koleksi Fiksi oleh masyarakat umum daerah Kota Tangerang. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2014. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pustaka (*Library Research*), penelitian lapangan (*Field Research*), observasi, wawancara, dan kuesioner (angket). Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota perpustakaan daerah Kota Tangerang Selatan yang berjumlah 1.008 orang dan sampel yang diambil sebanyak 101 orang.<sup>18</sup>

Dari penelitian di atas, terdapat persamaan dengan penelitian yang ingin penulis lakukan yaitu sama-sama melakukan penelitian mengenai koleksi fiksi. walaupun terdapat persamaan dengan penelitian sebelumnya, tetapi juga memiliki perbedaan yaitu penulis akan melakukan penelitian mengenai koleksi fiksi berbahasa Inggris sedangkan penelitian sebelumnya hanya melakukan penelitian mengenai koleksi fiksi. penelitian sebelumnya menfokuskan penelitiannya pada kalangan masyarakat umum sedangkan penulis menfokuskan penelitian kepada

---

<sup>18</sup> Intan Mayasari, Skripsi. “Pemanfaatan koleksi Fiksi di perpustakaan umum Daerah kota tangerang Selatan” ( Jakarta: Syarif hidayatullah, 2014). Diakses dari <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/29926/3/INTAN%20MAYASARI%20-%20FAH.pdf> pada tanggal 09 Desember 2021

kalangan siswa SMA. Perbedaan lainnya juga dapat dilihat dari metode penelitian, variabel penelitian, tempat penelitian, dan teknik pengumpulan data.

## B. Landasan Teoritis

### 1. Pengertian koleksi Fiksi

Koleksi fiksi merupakan koleksi yang bersifat Imajinasi dari sebuah peran cerita tertentu atau pengalaman suatu tokoh yang dikemas sedemikian rupa. Di setiap perpustakaan harus ada koleksi fiksi sebagai koleksi hiburan untuk membuat siswa tertarik pergi ke perpustakaan. Koleksi fiksi yang disediakan di perpustakaan menjadi salah satu koleksi yang dapat menghibur siswa dari rasa bosan membaca buku pelajaran.<sup>19</sup> Buku Fiksi adalah buku yang ditulis bukan atas dasar fakta atau kenyataan, buku fiksi ditulis atas dasar khayalan dan imajinasi dari penulis termasuk juga perasaan yang sedang dirasakan oleh penulis yang ditulis dalam sebuah buku. Buku-buku fiksi biasanya dibuat dalam bentuk cerita baik cerita pendek maupun cerita panjang.<sup>20</sup>

Buku Fiksi adalah karya tulis berupa rekaan atau karya imajinatif yang berdasarkan khayalan belaka. Oleh karena itu cerita fiksi dapat membuat perasaan seseorang bisa merasakan alur dari cerita fiksi tersebut, seperti perasaan bahagia, sedih, marah, kesal, kecewa dan lainnya.<sup>21</sup> Terkadang alur cerita yang dibuat dalam cerita fiksi tidak dapat kita tebak karena terdapat berbagai macam model cerita.

<sup>19</sup> Anak Agung Made Sintya Yustuna, dkk (2017). “Pemanfaatan Koleksi Fiksi di Perpustakaan SMP Negeri 2 Kuta Utara”. *Jurnal Ilmiah D3 Perpustakaan*, Vol.1, No.1. diakses dari <https://ojs.unud.ac.id/index.php/d3perpus/article/view/31878> pada tanggal 06 Desember 2021

<sup>20</sup> Pawit M. Yusuf dan Yaya Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 18

<sup>21</sup> Lasa HS. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. (Jakarta: Pinus Book Publisher, 2009), 48

Berdasarkan dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa koleksi fiksi merupakan cerita yang ditulis atas dasar khayalan atau imajinasi penulis bukan atas dasar fakta atau kenyataan.

## 2. Jenis-jenis koleksi Fiksi

Koleksi fiksi merupakan suatu koleksi yang berisi cerita hiburan bagi pemustaka. Koleksi fiksi memiliki ciri-ciri yang berbeda dengan koleksi lainnya dan juga memiliki berbagai jenis cerita , sehingga pemustaka dapat memilih koleksi fiksi yang diinginkan.

Menurut Efendi yang dikutip oleh Tresia Mestika dan Marlina ciri-ciri koleksi fiksi adalah:

- a. Memiliki gagasan berupa ide yang akan diuraikan dalam cerita
- b. Memiliki alur atau plot yakni peristiwa sehingga bergambar urutan kejadian
- c. Penokohan yang merupakan pencitraan dari tokoh yang diceritakan
- d. Latar (seting) yang menjelaskan mengenai dimensi ruang dan waktu serta suasana dalam sebuah cerita
- e. Sudut pandang kepenulisan, berupa posisi penulis dalam cerita, penulis bisa menjadi tokoh maupun yang menjelaskan cerita.<sup>22</sup>

Menurut Carol Lynch Brown dan Carl M, Tamlinson yang dikutip oleh Sudarnoto Abdul Hakim<sup>23</sup>, Buku fiksi dibagi menjadi dua bagian.

- a. Fantasi

---

<sup>22</sup> Tresia Mestika dan dan Marlina (2013). “ Pengaruh Pemanfaatan koleksi Fiksi di Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Padang pariagem”. Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Vol. 2, No.1. diakses dari <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/view/2442> pada tanggal 06 Desember 2021

<sup>23</sup> Sudarnoto Abdul Hakim, *Pengantar Manajemen Perpustakaan Madrasah*, ( Jakarta: Fakultas Adab dan humaniora Universitas islam Negeri syarif Hidayatullah, 2006), 64-65

### 1) Literatur Tradisional

Literatur Tradisional merupakan Cerita yang berasal dari nenek moyang terdahulu yang diceritakan kembali secara turun temurun melalui lisan. karena berasal dari suatu tradisi yang disampaikan secara lisan, Literatur tradisional memiliki beberapa persamaan.

- a) Plot ceritanya pendek
- b) Karakter setiap tokoh sangat jelas baik atau buruknya
- c) Setting dalam cerita tidak terlalu penting, seperti di negeri “antah barantah”
- d) Ceritanya sering diawali dengan “pada suatu hari” dan cerita berakhir dengan hal yang menyenangkan serta tokoh dalam cerita hidup bahagia selamanya.

Topik literatur atau bacaan tradisional meliputi:<sup>24</sup>

#### a) Mitos

Cerita mitos menceritakan tentang asal-usul alam, dunia dan dewa-dewi. Cerita mitos banyak mendeskripsikan mengenai sifat dasar manusia, seperti cerita Yunani yang dibuang ke dunia dan tinggal di dunia.

#### b) Epik

Epik merupakan sebuah cerita mengenai petualangan dan kepahlawanan manusia. Karakter dari tokoh epik biasanya digambarkan sebagai manusia biasa tetapi mempunyai

---

<sup>24</sup> Sudarnoto Abdul Hakim, *Pengantar Manajemen Perpustakaan Madrasah.....*, 65-67

kehidupan yang luar biasa dan pantang menyerah, *setting* cerita lebih sering di bumi tetapi tidak *realistic*

c) Legenda

Legenda berasal dari adat kebiasaan turun temurun yang diceritakan secara lisan mengenai perilaku seseorang baik secara nyata maupun imajinasi. Cerita legenda sering ditambahi sedikit imajinasi seseorang agar ceritanya menjadi menarik, seperti Sangkuriang, Malin Kundang dan lainnya.

d) Cerita Rakyat

Cerita rakyat berasal dari cerita kehidupan suatu rakyat dan imajinasi rakyat. Cerita rakyat yang menceritakan suatu kejadian yang ajaib disebut dengan dongeng, biasanya diawali dengan “pada suatu hari di suatu tempat”. Cerita dongeng ada yang menceritakan tentang peri tetapi kebanyakan menceritakan tentang manusia yang menemukan kekuatan dan keajaiban yang membantunya disaat yang sulit, misalnya Bawang Putih Bawang Merah, Cinderalla dan cerita lainnya. Pada cerita dongeng biasanya sifat baik dan buruk seorang tokoh sangat terlihat jelas dan cerita diakhiri dengan kebahagiaan karena keburukan bisa mengalahkan kejahatan

e) Fabel

Fable merupakan sebuah cerita tentang binatang yang mengajarkan pesan moral dan kebenaran, seperti si Kancil yang memiliki sifat cerdik dalam menyelesaikan suatu permasalahan



f) Cerita keagamaan

Cerita keagamaan merupakan cerita yang berdasarkan tulisan-tulisan keagamaan atau berasal dari manuskrip keagamaan. Cerita-cerita ini berkaitan dengan sejarah perkembangan agama dan kepemimpinannya atau tentang norma-norma agama yang disampaikan dalam bentuk narasi.

2) Fantasi modern

Fantasi Modern merupakan cerita yang mengandalkan imajinasi pengarang dalam penuturan ceritanya, tetapi tokoh, seting dan jalan ceritanya masuk akal, bisa dipercaya dan bisa dipahami karena cerita fantasi modern juga mengandung kebenaran yang sifatnya universal. Misalnya cerita Pinokio dan cerita lainnya. Fantasi modern memiliki beberapa jenis cerita.

a) Cerita rakyat modern

Cerita rakyat modern memiliki karakteristik yang sama dengan cerita rakyat tradisional yaitu ; deskripsi yang tidak terlalu mendalam mengenai karakter tokoh, plot yang pendek, seting yang tidak jelas dan terkadang ada unsur keajaiban. Tetapi walaupun karakteristiknya sama, cerita rakyat modern dan cerita rakyat tradisional memiliki perbedaan, cerita rakyat tradisional tokoh laki-laki dan perempuan sering ditampilkan secara *Stereotip* sedangkan cerita rakyat modern penggambaran karakter perempuan diceritakan lewat pandangan yang diceritakan lebih setara *gender* yaitu karakter perempuan



digambarkan sebagai orang yang asertif dan bertanggung jawab dengan apa yang telah dia pilih.

b) Fantasi binatang

Fantasi binatang merupakan sebuah cerita yang menceritakan tentang binatang yang mempunyai sifat seperti manusia, namun masih terlihat sifat aslinya yaitu sifat binatang, misalnya cerita *Peter Rabbit*

c) Personifikasi objek dan mainan

Personifikasi objek dan mainan merupakan sebuah cerita suatu objek atau mainan yang berperilaku seperti manusia, padahal objek dan mainan adalah benda mati yang berubah menjadi makhluk hidup, misalnya cerita petualangan *Pinokio*

d) Karakter dan situasi yang aneh

Karakter dan situasi yang aneh merupakan sebuah cerita yang digambarkan pada situasi aneh dan memiliki karakter yang aneh. Cerita ini dalam dunia nyata tidak mungkin terjadi, misalnya cerita *Alice di negeri Ajaib*.

e) Dunia orang kerdil

Cerita dunia orang kerdil merupakan sebuah cerita tentang kehidupan orang kerdil dengan kebudayaannya yang tinggal di dunia manusia maupun dunia lain, misalnya cerita *The Gammage Cup*.

f) Supranatural dan fantasi misteri

Cerita Supranatural dan fantasi misteri merupakan sebuah cerita yang berhubungan dengan hantu atau kekuatan sihir.

Hantu atau kekuatan sihir bisa baik dan jahat, biasanya kekuatan yang baik akan mengalahkan kekuatan yang jahat.

g) Fantasi sejarah

Fantasi sejarah merupakan sebuah cerita manusia masa kini yang bisa datang ke dunia masa lalu. Kedua dunia tersebut memiliki perbedaan yang sangat jelas, baik dalam hal waktu, tempat, maupun latarbelakang yang berbeda.

h) Cerita petualangan

Cerita petualangan merupakan sebuah cerita yang memiliki tujuan yang jelas dalam mencari dan menyelidiki sesuatu. Tujuan dalam cerita petualangan bisa dalam mencari cinta, keadilan, sesuatu yang dapat memperoleh kemewahan dan tujuan lainnya. Dalam cerita petualangan, pengarang menggambarkan setting cerita dengan jelas.

i) Fiksi sains dan fantasi sains

Fiksi sains dan fantasi sains merupakan sebuah cerita fantasi yang menggunakan fakta-fakta sains, seperti rekayasa genetika, teknologi luar angkasa, alien, system social dan politik masa depan adalah hal-hal yang dihadapi oleh si tokoh dalam cerita ini dan biasanya dia harus beradaptasi dengan hal-hal tersebut atau berubah menjadi karakter yang baru.

b. Realisme

1) Fiksi realisme

Fiksi realisme merupakan fiksi yang menggambarkan sebuah kehidupan yang apa adanya, baik dalam hal situasi, emosi

yang dialami seseorang maupun kondisi sosial masyarakat. Kehidupan yang diceritakan tidak selalu menyenangkan tetapi ada saatnya menyedihkan seperti kehidupan nyata. Tokoh dalam cerita fiksi realisme baik manusia maupun binatang digambarkan seperti manusia dan binatang pada kehidupan sehari-hari. Topik-topik dalam fiksi realisme meliputi:

a) Keluarga

Cerita keluarga merupakan sebuah cerita hubungan anak orang-orang terdekatnya, seperti hubungan anak dengan orang tuanya, hubungan anak dengan kakak dan adiknya, hubungan anak dan sepupunya dan hubungan anak dengan orang terdekat lainnya.

b) Teman sebaya

Cerita teman sebaya merupakan sebuah cerita seorang anak yang biasanya ingin menjalin hubungan dengan orang lain, seperti hubungan persahabatan. Cerita teman sebaya juga merupakan sebuah cerita seorang anak dengan perjuangan agar diterima oleh suatu kelompok teman sebayanya. Latarbelakang dari cerita ini biasanya berlatarbelakang madrasah.

c) Tantangan khusus

Tantangan khusus merupakan sebuah cerita seseorang anak yang tidak memiliki kehidupan yang normal seperti anak-anak yang memiliki cacat fisik, cacat mental dan lainnya, mereka memiliki tantangan khusus untuk menjalankan kehidupannya.

d) Keragaman budaya

Cerita keragaman budaya merupakan cerita yang berisikan bahwa dunia memiliki keragaman yang berbeda baik dari segi budaya maupun bahasa.

e) Binatang

Cerita binatang pada cerita realistik seekor binatang tetap berperilaku layaknya seekor binatang tidak berperilaku seperti manusia, misalnya cerita seorang anak yang sangat mencintai binatang peliharaannya.

f) Olahraga

Cerita olahraga merupakan sebuah cerita perjuangan seseorang untuk bisa masuk dalam suatu kelompok olahraga yang dia inginkan, dan pada akhirnya dia bisa mencapai apa yang dia inginkan.

g) Misteri

Misteri merupakan sebuah cerita yang berisikan misteri yang belum terungkap hingga akhirnya terpecahkan.

h) Pilihan moral

Pilihan moral merupakan sebuah cerita dimana seseorang dihadapkan pada dua situasi dan dia harus memilih salah satu dari situasi tersebut. pilihan moral yang dipilih tidak selamanya memiliki akibat yang baik, tetapi terkadang ada akibat yang buruk. Dalam cerita ini menjelaskan bahwa tidak mudah dalam mengambil keputusan, setiap keputusan yang diambil pasti ada akibatnya.

i) Roman dan Seksualitas

Menjelang usia remaja biasanya anak-anak sudah memiliki ketertarikan terhadap lawan jenis. Cerita roman dan seksualitas merupakan cerita yang mengisahkan soal percintaan.

j) Rites of Passages

Cerita *Rites of Passages* merupakan sebuah cerita kesulitan seorang anak dalam menghadapi masa peralihan dari anak-anak ke usia remaja dan kejadian yang dialaminya dapat merubah hidupnya, seperti seorang anak yang ingin hidup mandiri.

k) Petualangan dan bertahan hidup

Cerita petualangan merupakan cerita yang menegangkan, mendebarkan dan menyenangkan. Cerita ini akan kembali ke cerita yang menyenangkan setelah melalui proses yang menegangkan

l) Fiksi sejarah

Fiksi sejarah merupakan sebuah cerita tentang tokoh utama yang merupakan seorang tokoh khayalan sedangkan tokoh lainnya dalam cerita merupakan tokoh nyata dalam sejarah dengan kejadian-kejadian nyata dalam sejarah. Cerita sejarah digambarkan dengan kebiasaan, tradisi, dan nilai-nilai pada zaman tertentu.<sup>25</sup>

Menurut Murti Bunanta yang dikutip oleh Mukhlis, jenis-jenis koleksi fiksi adalah:

---

<sup>25</sup>Sudarnoto Abdul Hakim, *Pengantar Manajemen Perpustakaan Madrasah.....*, 67-74

a. Buku bacaan bergambar

Buku bacaan bergambar dalam Bahasa Inggris disebut dengan *Picture Book*. Buku bacaan bergambar secara garis besar dikelompokkan menjadi 2 bagian, yaitu buku yang memberikan informasi disebut dengan buku bacaan bergambar dan buku yang lebih memberikan cerita disebut dengan buku cerita bergambar. Pada buku cerita bergambar, jalan cerita saling berhubungan sehingga gambar dan teks saling berhubungan dari awal cerita sampai akhir cerita. Sedangkan buku bacaan bergambar, karena tidak berbentuk cerita dan bersifat informasi setiap halaman buku bisa berdiri sendiri.

b. Komik

Komik dan buku bergambar sering kali disamakan. Padahal komik dan buku bergambar sangat berbeda walaupun sama-sama bergambar. Dari segi penyajiannya, buku komik dibuat dengan gambar didalam bukunya dan terdapat berbagai tulisan d dalam balon yang menunjukkan berbagai makna.

c. Sastra tradisional

Cerita yang terdapat pada cerita tradisional adalah cerita rakyat yang meliputi:

1) Legenda

Legenda merupakan cerita yang terjadi pada masa yang belum begitu lampau dan terdapat di tempat yang kita tinggal sekarang. Terdapat 4 jenis cerita legenda yaitu legenda keagamaan, misalnya Wali Songo dan cerita lainnya. Legenda setempat yaitu legenda yang berhubungan dengan suatu tempat, nama sebuah



tempat, dan sebagainya. Misalnya danau toba dan cerita lainnya. Legenda alam gaib yaitu legenda yang berhubungan dengan alam gaib. Misalnya Siluman Ular dan cerita lainnya. Legenda perseorangan yaitu legenda seorang tokoh yang dianggap benar-benar ada. Misalnya cerita Panji, Si Pitung dan cerita lainnya.

## 2) Mite

Mite merupakan sebuah cerita tentang dewa dewi, asal usul dunia, asal usul manusia dan lain sebagainya. Misalnya cerita Ramayana, Mahabrata dan cerita lainnya.

## 3) Dongeng

Dongeng merupakan sebuah cerita mengenai manusia atau binatang. Ceritanya tidak dianggap benar-benar terjadi, walaupun banyak yang melukiskan kebenaran atau berisikan moral. Misalnya cerita Ande-ande Lumut, Kancil dan cerita lainnya.

### d. Fantasi Modern

Cerita fantasi modern merupakan cerita dongeng-dongeng modern yang banyak mengambil elemen-elemen dari cerita rakyat.

### e. Fiksi Realitas

Fiksi realitas merupakan sebuah cerita yang ada di dunia nyata dan pernah terjadi sehingga pengarang menulis dalam bentuk fiksi realitas.

### f. Fiksi sejarah

Fiksi sejarah merupakan sebuah cerita yang terinspirasi dari peristiwa sejarah.

## g. Puisi

Menurut Indra Intisa yang dikutip oleh Mukhlis Puisi merupakan karya sastra yang mengungkapkan perasaan dan pikiran penyair yang bersifat imajinatif yang disusun dengan unsur bahasa melalui pemilihan kata, bunyi dan irama serta penggunaan kata figuratif dan pengongkretan kata.

## h. Novel

Novel berasal dari bahasa Italia *Novella*. Secara harfiah berarti sebuah barang baru yang kecil. Istilah *Novella* mengandung pengertian yang sama dengan istilah Indonesia novelet ( Inggris: *Novelette* ) yang berarti sebuah karya prosa fiksi yang tidak terlalu panjang dan tidak terlalu pendek.

## i. Fiksi Gotik

Fiksi Gotik sering disebut sebagai “cerita horror”. Cerita ini banyak menceritakan tentang kematian, kebusukan, benda atau keadaan yang menjijikkan dan segala hal yang bersifat supranatural.

## j. Fiksi Romantis

Fiksi romantic merupakan fiksi yang menggambarkan hidup sebagai pergulatan antara emosi individu dengan kekuatan alam, termasuk juga emosi orang lain. Fiksi romantic sering mengambil latar masa yang sudah lewat, tempat yang tidak biasa atau diluar jangkauan.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Mukhlis, Skripsi. “ Pengaruh Ketersediaan Koleksi Fiksi terhadap Minat Kunjung Pengguna di Ruang Remaja Badan Arsip dan Perpustakaan”....., Diakses dari <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/2259/1/SKRIPSI%20MUKHLIS.pdf> pada tanggal 10 Desember 2022

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa koleksi fiksi memiliki berbagai jenis koleksi untuk dimanfaatkan oleh pemustaka. Banyaknya jenis koleksi di perpustakaan agar pemustaka dapat memilih koleksi jenis apa yang mereka minati.

### 3. Tujuan memanfaatkan koleksi fiksi

Koleksi fiksi dapat digunakan sebagai media pemenuhan informasi dalam bidang pendidikan dan hiburan. Cerita fiksi memiliki peran yang penting bagi pemustaka. Dalam hal pendidikan manfaat cerita fiksi, pemustaka dapat memperoleh informasi melalui cerita yang mereka baca, cerita fiksi dapat menambah wawasan, menambah kreativitas, menambah keterampilan serta banyak pesan moral yang dapat dijadikan pembelajaran bagi pembaca. Dalam hal hiburan manfaat cerita fiksi yaitu, pemustaka memiliki kepuasan perasaan senang saat membaca cerita. Cerita fiksi juga dapat menjadi pembentuk karakter pembaca dan kepintaran emosi pemustaka.

Perkembangan emosi pemustaka dapat terbentuk saat membaca cerita fiksi karena didalam cerita tersebut memiliki masalah yang banyak serta pengalaman yang menarik. Keberhasilan sebuah perpustakaan adalah ketika pemustaka dapat memanfaatkan koleksi yang baik dan benar, dengan demikian perpustakaan harus menyediakan koleksi yang dibutuhkan oleh pemustaka.<sup>27</sup>

Menurut Wiji Suwarno yang dikutip oleh Andi Prastowo Koleksi fiksi adalah sebuah cerita yang dapat memberikan hiburan, ketentraman

---

<sup>27</sup> Anak Agung Made Sintya Yustina dkk. "Pemanfaatan Koleksi Fiksi di Perpustakaan Smp Negeri 2 Kuta Utara". diakses dari <https://ojs.unud.ac.id/index.php/d3perpus/article/> pada tanggal 16 Maret 2022

pikiran serta koleksi fiksi ilmiah juga dapat mempengaruhi pengembangan daya pikir ilmiah pembacanya.<sup>28</sup> Menurut Dwi Sunar Prasetyono yang dikutip oleh Mukhlis manfaat membaca koleksi fiksi adalah mendapat informasi baru bagi remaja. Membaca koleksi fiksi juga dapat dijadikan sebagai kesenangan, menambah pengetahuan, dan untuk dapat melakukan suatu pekerjaan.<sup>29</sup>

#### 4. Pemanfaatan Koleksi Fiksi

##### a. Pengertian Pemanfaatan koleksi fiksi

Pemanfaatan koleksi merupakan proses yang dilakukan pemustaka dalam menggunakan koleksi perpustakaan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan.<sup>30</sup> Pemanfaatan koleksi merupakan suatu proses atau kegiatan yang digunakan oleh pemustaka dalam mendayagunakan koleksi perpustakaan.<sup>31</sup> Pemanfaatan koleksi merupakan suatu kegiatan pemustaka yaitu dengan menggunakan koleksi atau bahan pustaka sebagai bahan acuan dalam mencari informasi yang dibutuhkan.<sup>32</sup>

Koleksi fiksi atau buku fiksi merupakan karya tulis berupa rekaan atau karya imajinatif yang berdasarkan khayalan belaka.<sup>33</sup> Koleksi fiksi

<sup>28</sup> Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, (Jogjakarta: Diva Press, 2012), 131-132

<sup>29</sup> Mukhlis, Skripsi. “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Fiksi terhadap Minat Kunjung Pengguna di Ruang Remaja Badan Arsip dan Perpustakaan”....., Diakses dari <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/2259/1/SKRIPSI%20MUKHLIS.pdf> pada tanggal 04 Maret 2022

<sup>30</sup> Rovika Bidayasari (2019). “Tingkat Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala”. *Jurnal Libria*, Vol.11, No.1. diakses dari <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/libria/article/view/4992/3291> pada 04 tanggal Maret 2022

<sup>31</sup> Yanuastrid Shintawati (2021). “Pemanfaatan Koleksi Referensi sebagai Literasi Penulisan Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura”. *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*, Vol. 13, No.1. diakses dari <https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/pustakaloka/article/> pada tanggal 05 Maret 2022

<sup>32</sup> Ricie Hijrahtul Hazmi dan Desriyeni. *Pemanfaatan Koleksi Umum Oleh Pemustaka Di Kantor Perpustakaan, Arsip, Dan Dokumentasi Kabupaten Pesisir Selatan.....*, Diakses dari <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/download/5690/4468> pada tanggal 10 Maret 2022

<sup>33</sup> Lasa *Kamus Kepustakawanan Indonesia.....*, 68

adalah buku yang berisi tentang cerita-cerita yang bersifat hayalan.<sup>34</sup>

Buku bacaan fiksi adalah buku yang ditulis berdasarkan khayalan pengarang dalam bentuk cerita yang dapat memberikan hiburan, ketentraman pikiran, dan ketenangan bagi pembaca.<sup>35</sup>

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan koleksi fiksi adalah suatu proses menggunakan koleksi fiksi sebagai hiburan untuk pembaca.

#### **b. Cara memanfaatkan koleksi fiksi**

Keberhasilan suatu perpustakaan dapat dilihat dari banyaknya koleksi perpustakaan yang dimanfaatkan oleh pemustaka salah satunya adalah koleksi fiksi. Setiap pemustaka memiliki cara yang berbeda dalam memanfaatkan koleksi fiksi sesuai dengan keinginan dan kebutuhan mereka.

Menurut Zulkarnaen yang dikutip oleh Efriza dan kawan-kawan<sup>36</sup>, cara memanfaatkan koleksi fiksi yaitu:

##### 1) Meminjam

Meminjam adalah memakai barang (uang dan sebagainya) orang lain untuk waktu tertentu (kalau sudah sampai waktunya harus dikembalikan).<sup>37</sup> Tidak semua pemustaka menyukai membaca di perpustakaan terutama buku bacaan seperti buku fiksi.

<sup>34</sup> Kadek darmaja Putra, dkk. "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi terhadap Kunjungan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar"....., Diakses dari <https://ojs.unud.ac.id/index.php/d3perpus/article/view/50598/29987> pada tanggal 09 November 2020

<sup>35</sup> Wiji Suwarno, *Perpustakaan dan Buku*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 60

<sup>36</sup> Eka Efriza, dkk. "Strategi Manajemen Perpustakaan dalam Menghadapi Vandalisme"....., diakses dari <http://jurnal.unpad.ac.id> pada tanggal 05 Maret 2022

<sup>37</sup> Kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia, *KBBI Daring*.....,diakses pada Tanggal 05 Maret 2022



Umumnya buku tersebut dibawa pulang dan meminjam di perpustakaan.<sup>38</sup> Pemustaka dapat meminjam koleksi perpustakaan dibagian sirkulasi dengan waktu yang telah ditentukan, sehingga pemustaka bisa memperoleh informasi yang dibutuhkan.<sup>39</sup>

## 2) Membaca di tempat

Membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau bisa didalam hati).<sup>40</sup> Tujuan utama dalam membaca adalah mencari informasi dan memperoleh informasi , mencakup isi dan memahami maksud dari bacaan yang dibaca.<sup>41</sup> Perpustakaan yang memiliki suasana yang nyaman, akan meningkatkan keinginan pemustaka dalam belajar dan membaca buku.<sup>42</sup>

## 3) Mencatat informasi yang dibutuhkan

Mencatat adalah menuliskan sesuatu untuk peringatan (dalam buku catatan).<sup>43</sup> informasi adalah pemberitahuan kabar atau berita mengenai sesuatu.<sup>44</sup> Murid yang kompeten hendaknya sanggup

<sup>38</sup> Sulisty Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), 259

<sup>39</sup> Sri Endarti (2019). "Optimalisasi Pelayanan Sirkulasi di Perpustakaan". Diakses dari <http://digilib.isi.ac.id/4627/1/OPTIMALISASI%20PELAYANAN%20SIRKULASI%20BAHAN%20PUSTAKA%20DI%20PERPUSTAKAAN.pdf> pada tanggal 27 Maret 2022

<sup>40</sup> Kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia, *KBBI Daring*.....,diakses pada tanggal 05 Maret 2022

<sup>41</sup> M. Hamzah A. Sofyan Nst, dkk (2015). "Meningkatkan Motivasi Membaca". Jurnal *Iqra'*, Vol. 09, No. 02. Diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/196936-ID-meningkatkan-motivasi-membaca.pdf> pada tanggal 27 Maret 2022

<sup>42</sup> Wasis Wulandari. "Persepsi Pengguna Terhadap Layanan Ruang Baca Perpustakaan Umum (Studi Deskriptif Tentang Persepsi Pengguna Terhadap Layanan Ruang Baca Badan Arsip dan Perpustakaan Kota Surabaya)". Diakses dari <http://journal.unair.ac.id/> pada tanggal 27 Maret 2022

<sup>43</sup> Kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia, *KBBI Daring*.....,diakses pada tanggal 27 Maret 2022

<sup>44</sup> Kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia, *KBBI Daring*.....,diakses pada tanggal 27 Maret 2022



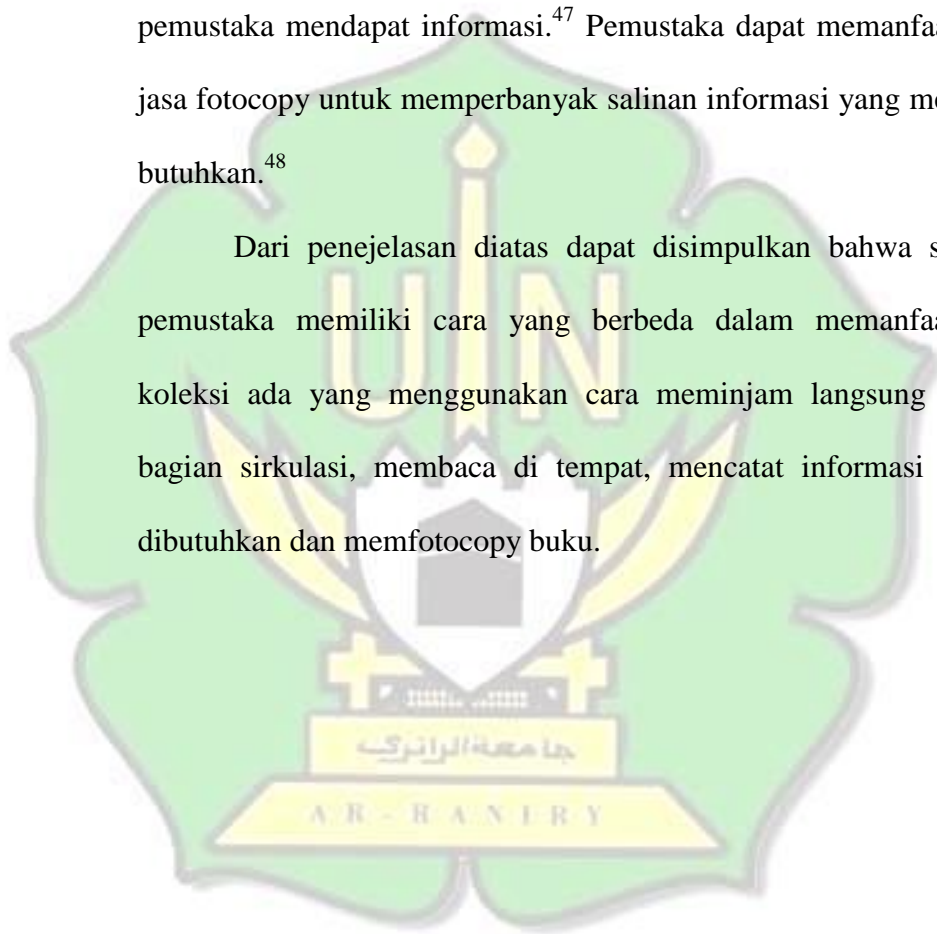
membuat catatan, menyimpan informasi, dan menjadikannya siap digunakan.<sup>45</sup>

#### 4) Memfotocopy

Fotocopy adalah suatu kegiatan memperbanyak informasi atau menggandakan dokumen yang tercetak dari suatu ciptaan.<sup>46</sup>

Perpustakaan memiliki layanan fotokopi untuk mempermudah para pemustaka mendapat informasi.<sup>47</sup> Pemustaka dapat memanfaatkan jasa fotocopy untuk memperbanyak salinan informasi yang mereka butuhkan.<sup>48</sup>

Dari penejelasan diatas dapat disimpulkan bahwa setiap pemustaka memiliki cara yang berbeda dalam memanfaatkan koleksi ada yang menggunakan cara meminjam langsung pada bagian sirkulasi, membaca di tempat, mencatat informasi yang dibutuhkan dan memfotocopy buku.



<sup>45</sup> Suherman, *Perpustakaan sebagai Jantung Sekolah*, (Bandung: Mqs Publishing, 2009), 184

<sup>46</sup> I Gusti Agung Lintang Saraswati Rahadi. “ Analisis Kebijakan Perlindungan Hak Cipta Skripsi di Upt Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta”. Diakses dari <https://ojs.unud.ac.id> pada tanggal 27 maret 2022

<sup>47</sup> Rian Ilmancendia p dan Mecca Arfa (2018) “Analisis Penerapan Hak Cipta Bahan Pustaka di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah”. Diakses Dari <https://ejournal3.undip.ac.id> pada tanggal 27 Maret 2022

<sup>48</sup> Eka Efriza, dkk. “Strategi Manajemen Perpustakaan dalam Menghadapi Vandalisme”....., dakses dari <http://jurnal.unpad.ac.id> pada tanggal 05 Maret 2022

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan paradigma, dan implementasi model secara kualitatif.<sup>49</sup> Metode penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna.<sup>50</sup> Metode ini digunakan karena permasalahan dalam penelitian ini berhubungan dengan tanggapan yang mengharuskan peneliti mengumpulkan data secara mendalam. Metode penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan mengenai pemanfaatan koleksi fiksi berbahasa Inggris di perpustakaan SMA Labschool Unsyiah.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di perpustakaan SMA Labschool Unsyiah yang berlokasi di Jalan Kuta Inong Balee Nomor 2 Kopelma Darussalam Banda Aceh. Penelitian ini akan dilakukan pada tanggal 15 Juni 2022.

#### **C. Fokus Penelitian**

Pada penelitian kualitatif terdapat Fokus penelitian yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum. Dalam penelitian kualitatif, penentuan fokus lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh

---

<sup>49</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 20

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 9

dari situasi sosial (lapangan).<sup>51</sup> Adapun yang menjadi fokus penelitian adalah menjelaskan Pemanfaatan Koleksi Fiksi Berbahasa Inggris di Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah. Informan dalam penelitian ini adalah siswa yang datang ke perpustakaan dan pustakawan perpustakaan SMA Labschool Unsyiah.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data . tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>52</sup>

##### 1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket terbuka. Angket terbuka adalah angket yang berisikan pertanyaan yang mengharapnkan responden untuk menuliskan jawabannya dalam bentuk uraian mengenai hal yang ditanyakan.<sup>53</sup> Alasan penulis menggunakan angket terbuka adalah untuk mendapatkan jawaban yang beragam dari responden.

##### 2. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.....*, 207-209

<sup>52</sup> Sugiyono, *Memahami penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 62

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.....*, 142-143

diselidiki.<sup>54</sup> Observasi dilakukan agar penulis dapat melihat langsung permasalahan yang terjadi di lapangan, sehingga mendapatkan data yang sesuai. adapun bentuk observasi yang penulis lakukan adalah dengan melihat langsung koleksi-koleksi fiksi bahasa Inggris, baik fiksi berupa novel, cerita pendek dan lainnya. Penulis juga melihat langsung siswa yang memanfaatkan koleksi fiksi bahasa Inggris.

### 3. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam makna dua orang atau lebih bertatap muka dan mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>55</sup> bentuk wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.<sup>56</sup> peneliti langsung mewawancarai dan bertatap muka langsung dengan narasumber mengenai koleksi fiksi bahasa Inggris yang tersedia di perpustakaan SMA Labschool Unsyiah. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang bermacam-macam dari narasumber untuk data penelitian

Dalam teknik pengumpulan data ini, peneliti langsung mewawancarai pustakawan SMA Labschool Unsyiah. Peneliti memberikan beberapa pertanyaan yang diajukan secara lisan terkait hal-hal yang

---

<sup>21</sup>Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian: memberikan bekal teoritis pada mahasiswa tentang metodologi penelitian serta diharapkan dapat melaksanakan penelitian dengan langkah-langkah yang benar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 70

<sup>55</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian: memberikan bekal teoritis pada mahasiswa tentang metodologi penelitian serta diharapkan dapat melaksanakan penelitian dengan langkah-langkah yang benar....*, 83

<sup>56</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif.....*, 130

berhubungan dengan koleksi fiksi bahasa Inggris yang tersedia di perpustakaan sekolah SMA Labschool Unsyiah.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini hanya mengambil data data yang sudah ada seperti indeks prestasi, jumlah anak, pendapatan, luas tanah, jumlah penduduk dan sebagainya.<sup>57</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan melihat dokumen yang diperlukan dalam penelitian.

### E. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data dalam mengolah data angket. Tahapan tahapan dalam mengolah data angket adalah:<sup>58</sup>

#### 1. Editing

Mengedit adalah memeriksa daftar pertanyaan yang sudah dikumpulkan oleh para responden. Tujuan editing adalah untuk mengurangi kesalahan dan kekurangan jawaban dalam daftar pertanyaan yang sudah dijawab oleh responden. Proses editing yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah melihat kelengkapan jawaban yang sudah diisi oleh responden.

<sup>57</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*...., 158

<sup>58</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian: memberikan bekal teoritis pada mahasiswa tentang metodologi penelitian serta diharapkan dapat melaksanakan penelitian dengan langkah-langkah yang bena*....., 153-155

## 2. Koding

Koding adalah mengklasifikasikan jawaban dari para responden kedalam kategori-kategori. Biasanya klasifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda/ kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban.

## 3. Tabulasi

Pekerjaan tabulasi adalah pekerjaan pekerjaan membuat tabel. Jawaban-jawaban yang sudah diberi kode kategori jawaban kemudian dimasukkan dalam tabel.

## F. Kredibilitas Data

Kredibilitas adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Kredibilitas (derajat kepercayaan) data diperiksa melalui kelengkapan data yang diperoleh dari berbagai sumber.<sup>59</sup> Jenis kredibilitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perpanjangan pengamatan. Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.<sup>60</sup>

---

<sup>59</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 165

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.....*, 122



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah

##### 1. Sejarah Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah

Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah didirikan pada tahun 2007 oleh Margaret Sullivan seorang donator berkebangsaan Amerika Serikat yang telah berjuang dalam mendirikan perpustakaan ini, Margaret Sullivan meyakini, budaya membaca adalah jendela dunia, sehingga perpustakaan ini didirikan lebih besar dari ruangan yang lain, perpustakaan ini didirikan bersamaan dengan berdirinya SMA Labschool Unsyiah.

Koleksi yang tersedia di Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah kebanyakan berasal dari sumbangan, baik dari instansi maupun pribadi, yaitu :

- a. Sampoerna Foundation
- b. Diknas
- c. Yayasan SMA Laboratoriun Unsyiah
- d. US Ambassador
- e. LSM
- f. Siswa-siswi

Perpustakaan SMA Labschool unsyiah dapat dimanfaatkan oleh siswa Labschool, guru, staff, selain itu juga SMPN 8, SMAN 5 dan umum (biasanya mahasiswa. Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah memiliki suasana yang nyaman , teduh dan sejuk sehingga pemustaka merasa nyaman berada di perpustakaan SMA Labschool Unsyiah.

Pada saat memasuki perpustakaan, terdapat mesin fotocopy yang terdapat di ruangan depan. ruangan tengah merupakan area membaca yang luas dan nyaman serta memiliki kursi dan meja yang dapat digunakan untuk membaca. Bukan hanya itu perpustakaan ini juga terdapat ruang multimedia yang didalamnya terdapat Televisi dan DVD Player, alat-alat ini digunakan untuk menonton tayangan yang bersifat edukasi dan menarik. Pada ujung ruangan terdapat majalah dan koran berbahasa asing.<sup>61</sup>

## **2. Visi, Misi dan Tujuan Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah**

### **a. Visi**

Menjadikan perpustakaan SMA Labschool Unsyiah sebagai system layanan berbasis pengetahuan global, teknologi informasi yang mendukung kurikulum sekolah dan riset.

### **b. Misi**

Menyediakan informasi yang mendukung kurikulum sekolah. Menciptakan lingkungan gemar baca yang tertib, nyaman dan bersahabat. Menyediakan pusat layanan perpustakaan modern bagi siswa, guru, staf, dan orang tua siswa

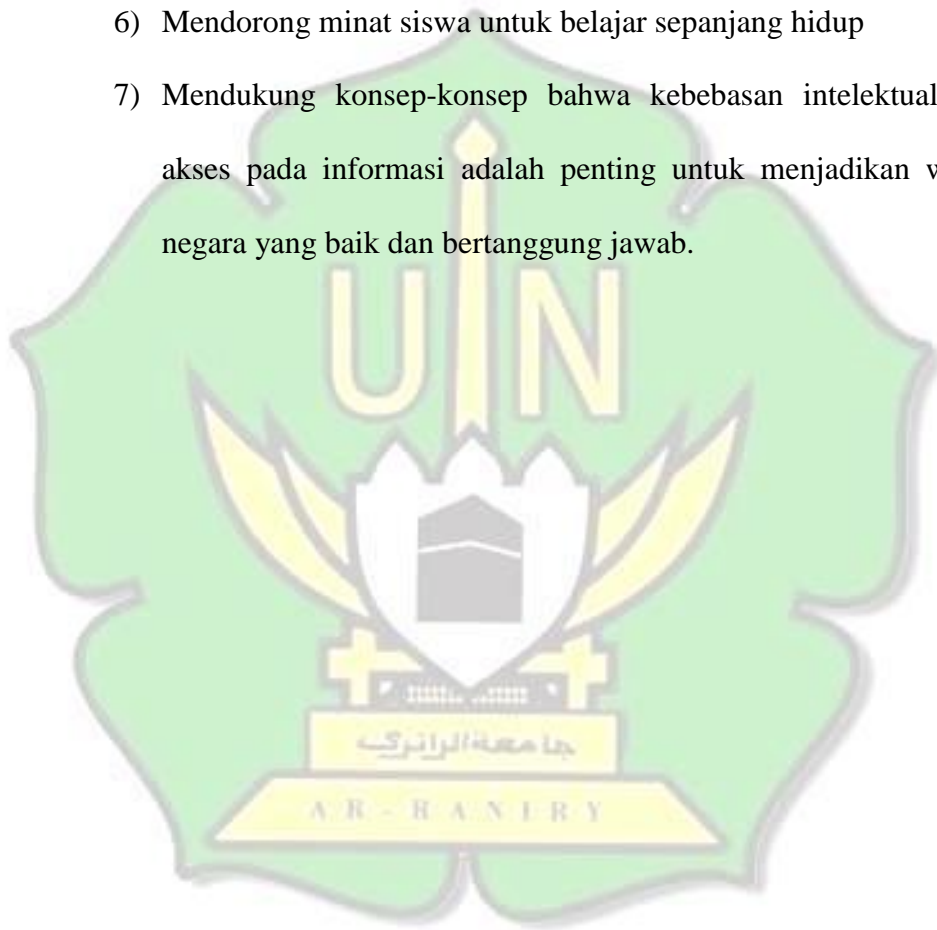
### **c. Tujuan perpustakaan**

- 1) Menyediakan lingkungan yang positif dan nyaman
- 2) Memberikan bantuan kepada siswa, guru, staf, mahasiswa, dan orang tua siswa dalam memilih sumber-sumber informasi yang paling tepat bagi mereka

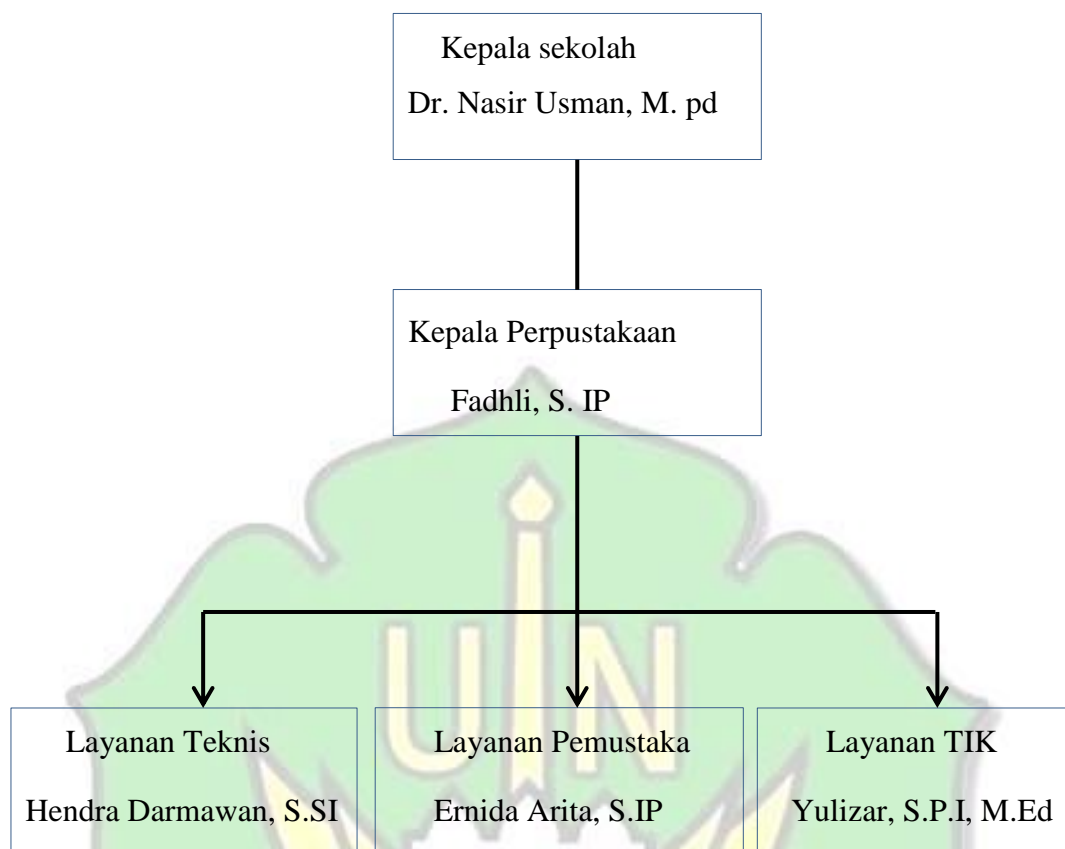
---

<sup>61</sup> *Perpustakaan Labschool unsyiah* (2012). Diakses dari <http://labschoolunsyiah.sch.id/2012/perpustakaan-labschool-unsyiah/> pada tanggal 03 Januari 2023

- 3) Mengajarkan cara menelusuri informasi sesuai dengan kurikulum yang telah disiapkan
- 4) Menyiapkan, merawat, dan mengatur koleksi yang mendukung kurikulum sekolah
- 5) Menggunakan teknologi terbaru untuk memudahkan pengolahan, pelayanan, penempatan, dan penggunaan informasi
- 6) Mendorong minat siswa untuk belajar sepanjang hidup
- 7) Mendukung konsep-konsep bahwa kebebasan intelektual dan akses pada informasi adalah penting untuk menjadikan warga negara yang baik dan bertanggung jawab.



### 3. Struktur Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah



Gambar 1. Struktur Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah

#### Jadwal Pelayanan Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah

Jadwal pengunjung perpustakaan SMA Labschool Unsyiah sebagai berikut:

Senin sampai Kamis : 07.45 s/d 12.30, istirahat jam 12.30 s/d 13.30, buka kembali

jam 13.30 s/d 16.30

Jum'at : 07.45 s/d 12.00, istirahat jam 12.00 s/d 14.00, buka kembali

jam 14.00 s/d 16.30

Sabtu : 07.45 s/d 12.00<sup>62</sup>

<sup>62</sup> Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah

## B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1. Hasil penelitian

#### Angket (Kuesioner)

#### a. Memanfaatkan koleksi fiksi

Memanfaatkan koleksi fiksi adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dari koleksi yang dibaca.

#### 1) Pernah memanfaatkan koleksi fiksi berbahasa Inggris

Siswa SMA Labschool Unsyiah pernah memanfaatkan koleksi fiksi berbahasa Inggris.

Tabel. 1 Pernah membaca koleksi fiksi berbahasa Inggris

No.	Kategori	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1.	Pernah	21	100 %
	<b>Total</b>	<b>21</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa 100 % responden pernah memanfaatkan koleksi fiksi berbahasa Inggris.

#### 2) Suka membaca koleksi fiksi berbahasa Inggris

Kebanyakan siswa SMA Labschool Unsyiah suka membaca koleksi fiksi berbahasa Inggris

Tabel. 2 Suka Membaca Koleksi Fiksi Berbahasa Inggris

No.	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Suka	13	62 %
2.	Tidak Suka	4	20 %
3.	Lumayan Suka	1	4 %
4.	Tidak terlalu suka	3	14 %
	<b>Total</b>	<b>21</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan Tabel. 2 di atas dapat dilihat bahwa siswa yang suka membaca koleksi fiksi berbahasa Inggris sebanyak 62 %, yang tidak suka sebanyak 20 %, yang lumayan suka sebanyak 4%, dan yang tidak terlalu suka sebanyak 14% . Alasan siswa suka membaca koleksi fiksi berbahasa Inggris karena dapat menambah wawasan sebanyak 9% , memperlancar bahasa Inggris sebanyak 43 % dan juga sebagai hiburan sebanyak 5 % . Alasan siswa tidak suka membaca koleksi fiksi berbahasa Inggris karena tidak tertarik sebanyak 5 %, dan kurang paham bahasa Inggris sebanyak 14 %. Alasan siswa lumayan suka membaca koleksi fiksi berbahasa Inggris karena menyenangkan sebanyak 5 %. Alasan siswa tidak terlalu suka membaca koleksi fiksi berbahasa Inggris karena kurangnya kemampuan bahasa Inggris sebanyak 14 % dan tidak tertarik sebanyak 5 %

#### **b. Ketersediaan Koleksi Fiksi Berbahasa Inggris**

##### **1) Kelengkapan koleksi fiksi berbahasa Inggris di SMA Labschool Unsyiah**

Koleksi fiksi berbahasa Inggris yang tersedia di perpustakaan SMA Labschool Unsyiah sudah memenuhi kebutuhan siswa.

Tabel. 3 Kelengkapan Koleksi Fiksi Berbahasa Inggris di SMA Labschool Unsyiah

<b>No</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Persentase (%)</b>
1.	Sangat Lengkap	2	10 %
2.	Lengkap	12	57 %
3.	Kurang Lengkap	4	19 %
4.	Tidak lengkap	3	14 %
<b>Total</b>		<b>21</b>	<b>100 %</b>



Dari tabel. 3 di atas dapat dilihat bahwa responden yang menjawab Sangat lengkap sebanyak 10 %, responden yang menjawab lengkap sebanyak 57 %, responden yang menjawab kurang lengkap sebanyak 19 %, dan responden yang menjawab tidak lengkap sebanyak 14 %.

## 2) Kesesuaian Koleksi Fiksi Berbahasa Inggris dengan Kebutuhan Siswa

Tabel. 4 Kesesuaian koleksi dengan kebutuhan pemustaka

No.	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat sesuai	1	5%
2.	Sesuai	12	57%
3.	Beberapa	6	29%
4.	Tidak sesuai	2	9 %
<b>Total</b>		<b>21</b>	<b>100 %</b>

Dari tabel. 4 di atas dapat dilihat bahwa responden yang menjawab sangat sesuai sebanyak 5 %, responden yang menjawab sesuai sebanyak 57 %, responden yang menjawab beberapa koleksi yang sesuai sebanyak 29 %, dan responden yang menjawab tidak sesuai sebanyak 9 %.

## c. Jenis-Jenis Koleksi Fiksi Berbahasa Inggris yang Disukai oleh Siswa SMA Labschool Unsyiah

Tabel. 5 jenis koleksi yang disukai

No.	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Semua jenis	1	5 %
2.	Novel	8	38 %
3.	Komik	1	5 %
4.	Fantasi	6	29 %
5.	Action	2	9 %
6.	Tidak ada	3	14 %
<b>Total</b>		<b>21</b>	<b>100 %</b>

Dari Tabel. 5 di atas dapat dilihat bahwa responden yang menyukai semua jenis koleksi fiksi berbahasa Inggris sebanyak 5 %, responden yang menjawab novel sebanyak 38 %, responden yang menjawab komik sebanyak 5 %, responden yang menjawab fantasi sebanyak 29 %, responden yang menjawab *action* sebanyak 9 %, dan yang menjawab tidak ada yang disukai sebanyak 14 %. Setiap koleksi yang disukai memiliki alasan yang berbeda beda, yaitu responden yang menjawab menyenangkan sebanyak 70 %, responden yang menjawab bisa berimajinasi sebanyak 15 %, responden yang menjawab menambah wawasan sebanyak 15 %

**d. Cara memanfaatkan koleksi fiksi berbahasa Inggris**

Tabel. 6 Cara Memanfaatkan Koleksi Fiksi Berbahasa Inggris

No.	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Meminjam	16	76 %
2.	Membaca di tempat	5	24 %
3.	Mencatat informasi	0	0 %
4.	Memfotocopy	0	0 %
<b>Total</b>		<b>21</b>	<b>100%</b>

Dari Tabel. 6 di atas dapat dilihat bahwa cara memanfaatkan koleksi fiksi berbahasa Inggris dengan cara meminjam, jawaban responden sebanyak 76 %, responden yang menjawab membaca di tempat sebanyak 24 %, responden yang menjawab mencatat informasi sebanyak 0 %, dan responden yang menjawab memfotocopy sebanyak 0 %.

### e. Tujuan Memanfaatkan Koleksi Fiksi Berbahasa Inggris

Tabel. 7 Tujuan Memanfaatkan Koleksi Fiksi Berbahasa Inggris

No.	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Menambah wawasan	3	14 %
2.	Meningkatkan kemampuan bahasa Inggris	12	57 %
3.	Rekreasi	6	29 %
<b>Total</b>		<b>21</b>	<b>100 %</b>

Dari Tabel. 7 di atas dapat dilihat bahwa tujuan memanfaatkan koleksi fiksi berbahasa Inggris untuk menambah wawasan dijawab oleh responden sebanyak 14 %, responden yang menjawab untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris sebanyak 57 %, dan responden yang menjawab sebagai rekreasi sebanyak 29 %

### Hasil Wawancara

Dari hasil wawancara dengan Fadhli selaku kepala perpustakaan SMA Labschool Unsyiah beliau mengatakan koleksi fiksi berbahasa Inggris sering dimanfaatkan oleh siswa dalam pelajaran bahasa Inggris sehingga hampir semua siswa pernah memanfaatkan koleksi fiksi berbahasa Inggris. koleksi fiksi berbahasa Inggris yang tersedia di perpustakaan SMA Labschool Unsyiah sudah sesuai dengan kebutuhan siswa, beliau juga menyarankan agar koleksi fiksi berbahasa Inggris dapat di *Update* tetapi untuk mendapatkan koleksinya memang susah.

Fadhli juga mengatakan cara yang paling sering digunakan dalam memanfaatkan koleksi fiksi berbahasa Inggris oleh siswa adalah meminjam dan membaca di tempat sedangkan mencatat dan memfotocopy sangat jarang. beliau juga mengatakan tujuan memanfaatkan koleksi fiksi

berbahasa Inggris bagi siswa adalah melatih siswa untuk berbahasa Inggris.<sup>63</sup>

## 2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pemanfaatan koleksi fiksi berbahasa Inggris adalah dari 21 responden yang pernah memanfaatkan koleksi fiksi berbahasa Inggris terdapat 13 siswa yang suka membaca koleksi fiksi berbahasa Inggris dan 8 siswa yang tidak suka, lumayan suka dan tidak terlalu suka.

Alasan siswa yang suka membaca koleksi fiksi berbahasa Inggris adalah menambah wawasan, memperlancar kemampuan bahasa Inggris dan juga sebagai hiburan dan alasan siswa yang tidak suka membaca koleksi fiksi berbahasa Inggris adalah kebanyakan dari mereka tidak tertarik dengan koleksi fiksi berbahasa Inggris dan kurang memahami bahasa Inggris

Dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa yang suka membaca koleksi fiksi berbahasa Inggris lebih banyak daripada yang tidak suka membaca koleksi fiksi berbahasa Inggris.

Koleksi fiksi berbahasa Inggris yang tersedia di perpustakaan SMA Labschool Unsyiah sudah lengkap dan sesuai dengan kebutuhan pembaca. Sekitar 12 responden dari 21 responden menjawab lengkap dan sekitar 12 responden dari 21 responden menjawab sesuai dengan kebutuhan. Akan tetapi, ada beberapa responden yang menjawab tidak lengkap dan tidak sesuai dengan kebutuhan. Jenis koleksi fiksi berbahasa Inggris yang paling

---

<sup>63</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah, Bapak Fadhli, S.IP, pada tanggal 17 Juni 2022.

banyak dimanfaatkan oleh siswa adalah Novel yaitu sebanyak 8 responden dari 21 responden dan cerita Fantasi yaitu sebanyak 6 responden dari 21 responden karena menurut mereka jenis cerita tersebut menyenangkan, bisa menambah wawasan dan juga mereka suka berimajinasi dengan cerita yang mereka baca

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa jenis koleksi fiksi yang sering dimanfaatkan oleh responden adalah novel dan alasan yang paling banyak dijawab adalah jenis koleksi yang dibaca menyenangkan.

Cara pemanfaatan koleksi fiksi berbahasa Inggris yang sering digunakan oleh responden adalah meminjam yaitu 16 responden dari 21 responden dan membaca di tempat yaitu 5 responden dari 21 responden sedangkan mencatat informasi penting dan memfotocopy tidak ada yang menggunakan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa cara pemanfaatan koleksi fiksi berbahasa Inggris yang sering digunakan oleh responden adalah meminjam koleksi

Tujuan memanfaatkan koleksi fiksi berbahasa Inggris yang paling banyak dijawab oleh responden adalah Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dijawab oleh 12 responden, Menambah wawasan dijawab oleh 3 responden sedangkan rekreasi sebanyak 6 responden. Tujuan utama mereka memanfaatkan koleksi fiksi berbahasa Inggris adalah melatih kemampuan Bahasa Inggris.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan memanfaatkan koleksi fiksi berbahasa Inggris yang paling banyak dijawab oleh responden adalah meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Siswa yang suka membaca koleksi fiksi berbahasa Inggris lebih banyak daripada yang tidak suka membaca koleksi fiksi berbahasa Inggris.
2. Koleksi yang tersedia di perpustakaan SMA Labschool Unsyiah sudah sesuai dengan kebutuhan pemustaka, hal ini dapat dilihat dari kelengkapan koleksi sebanyak 57 % dan sudah sesuai dengan kebutuhan siswa.
3. Jenis koleksi yang paling banyak dimanfaatkan oleh siswa adalah Novel, hal ini dapat dilihat dari jumlah responden yang menyukai novel yaitu sebanyak 38 % dibandingkan dengan komik yaitu 5 %, cerita fantasi 29 %, dan action 9 %
4. Cara memanfaatkan koleksi fiksi yang sering dilakukan oleh siswa adalah dengan cara meminjam yaitu sebanyak 76 % dan membaca di tempat sebanyak 24 %
5. Tujuan memanfaatkan koleksi fiksi berbahasa Inggris yang paling sering didapat oleh siswa adalah meningkatkan kemampuan bahasa Inggris yaitu sebanyak 57 %.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan, ada beberapa saran yang peneliti sampaikan dan berharap saran ini dapat menjadi masukan untuk kedepannya:



1. Bagi pemustaka koleksi fiksi berbahasa Inggris sangat bagus dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa yang masih terbatas.
2. Bagi perpustakaan agar koleksi fiksi berbahasa Inggris dapat dilakukan pengembangan koleksi. Pengembangan koleksi diperlukan agar siswa bisa mendapatkan informasi baru
3. Bagi penelitian selanjutnya agar bisa melakukan penelitian dengan pemanfaatan koleksi fiksi berbahasa lainnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aan Prabowo dan Heriyanto. “Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik ( e-book) Oleh Pemustaka di Perpustakaan Sma Negeri 1 Semarang”. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 2, No. 2 (2013). diakses dari [https://www.academia.edu/26392333/Analisis\\_Pemanfaatan\\_Buku\\_Elektronik\\_E\\_Book\\_Oleh\\_Pemustaka\\_DI\\_Perpustakaan\\_Sma\\_Negeri\\_1\\_Semarang](https://www.academia.edu/26392333/Analisis_Pemanfaatan_Buku_Elektronik_E_Book_Oleh_Pemustaka_DI_Perpustakaan_Sma_Negeri_1_Semarang)
- Anak Agung Made Sintya Yustuna, dkk (2017). “ Pemanfaatan Koleksi Fiksi di Perpustakaan SMP Negeri 2 Kuta Utara”. *Jurnal Ilmiah D3 Perpustakaan*, Vol.1, No.1. diakses dari <https://ojs.unud.ac.id/index.php/d3perpus/article/view/31878>
- Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, (Jogjakarta: Diva Press, 2012),
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008),
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian: memberikan bekal teoritis pada mahasiswa tentang metodologi penelitian serta diharapkan dapat melaksanakan penelitian dengan langkah-langkah yang benar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009),
- Dera Tejanuarta, dkk (2015). “Hubungan Ketersediaan Koleksi Fiksi dengan Minat Kunjung Peserta Didik pada Perpustakaan Sekolah (Studi Deskriptif pada Perpustakaan Sekolah SMA Negeri 1 Parongpong)”. *Journal of Library and Information Science*, Vol.2, No.2. diakses dari <https://ejournal.upi.edu/index.php/edulibinfo/article/view/8979>
- Djam’an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Eka Efriza, dkk. “Strategi Manajemen Perpustakaan dalam Menghadapi Vandalisme”. *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*, Vol 3, No.1 (2015). diakses dari <http://jurnal.unpad.ac.id>
- I Gusti Agung Lintang Saraswati Rahadi. “ Analisis Kebijakan Perlindungan Hak Cipta Skripsi di Upt Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta”. Diakses dari <https://ojs.unud.ac.id>
- Intan Mayasari, Skripsi. “Pemanfaatan koleksi Fiksi di perpustakaan umum Daerah kota tangerang Selatan” ( Jakarta: Syarif hidayatullah, 2014). Diakses dari <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/29926/3/INTAN%20MAYASARI%20-%20FAH.pdf>

Kadek darmaja Putra, dkk. *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi terhadap Kunjungan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar*. Diakses dari <https://ojs.unud.ac.id/index.php/d3perpus/article/view/50598/29987>

Kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia, *KBBI Daring*. Diakses dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/siswa>

Komang Suyanjaya, dkk. *Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan SMAN 1 Kintamani*. Diakses dari <https://ojs.unud.ac.id>

Lasa Hs. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009)

Lasa HS. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. (Jakarta: Pinus Book Publisher, 2009)

M. Hamzah A. Sofyan Nst, dkk (2015). “Meningkatkan Motivasi Membaca”. *Jurnal Iqra'*, Vol. 09, No. 02. Diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/196936-ID-meningkatkan-motivasi-membaca.pdf>

Mukhlis, Skripsi. “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Fiksi terhadap Minat Kunjungan Pengguna di Ruang Remaja Badan Arsip dan Perpustakaan” (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2017), 6-16. Diakses dari <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/2259/1/SKRIPSI%20MUKHLIS.pdf>

Mutmainnah Nur Halifa, Skripsi. “Analisis Pemanfaatan Buku Fiksi di Perpustakaan SMA Negeri 14 Makassar” (Makassar: Universitas Alauddin, 2018). Diakses dari <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/15696/1/MUTMAINNAH%20NUR%20HALIFA.pdf>

Pawit M. Yusuf dan Yaya Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. (Jakarta: Kencana, 2005)

Pawit M. Yusuf dan Yaya Suhendar. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Kencana, 2013)

*Perpustakaan: Disertai dengan Peraturan Perundangan yang terkait*, (Bandung: Nuansa Aulia, 2008)

*Perpustakaan Labschool unsyiah* (2012). Diakses dari <http://labschoolunsyiah.sch.id/2012/perpustakaan-labschool-unsyiah/>

Rian Ilmancendia p dan Mecca Arfa (2018) “Analisis Penerapan Hak Cipta Bahan Pustaka di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah”. Diakses Dari <https://ejournal3.undip.ac.id>

- Ricie Hijrahtul Hazmi dan Desriyeni. *Pemanfaatan Koleksi Umum Oleh Pemustaka Di Kantor Perpustakaan, Arsip, Dan Dokumentasi Kabupaten Pesisir Selatan*. Diakses dari <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/download/5690/4468>
- Rovika Bidayasari (2019). "Tingkat Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala". *Jurnal Libria*, Vol.11, No.1. diakses dari <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/libria/article/view/4992/3291>
- Sri Endarti (2019). "Optimalisasi Pelayanan Sirkulasi di Perpustakaan". Diakses dari <http://digilib.isi.ac.id/4627/1/OPTIMALISASI%20PELAYANAN%20SIRKULASI%20BAHAN%20PUSTAKA%20DI%20PERPUSTAKAAN.pdf>
- Sudarnoto Abdul Hakim, *Pengantar Manajemen Perpustakaan Madrasah*, (Jakarta: Fakultas Adab dan humaniora Universitas Islam Negeri syarif Hidayatullah, 2006)
- Sugiyono, *Memahami penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Suherman, *Perpustakaan sebagai Jantung Sekolah*, (Bandung: Mqs Publishing, 2009)
- Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991)
- Tresia Mestika dan dan Marlina (2013). "Pengaruh Pemanfaatan koleksi Fiksi di Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Padang Pariaman". *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol. 2, No.1. diakses dari <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/view/2442>
- Wasis Wulandari. "Persepsi Pengguna Terhadap Layanan Ruang Baca Perpustakaan Umum (Studi Deskriptif Tentang Persepsi Pengguna Terhadap Layanan Ruang Baca Badan Arsip dan Perpustakaan Kota Surabaya)". Diakses dari <http://journal.unair.ac.id/>
- Wiji Suwarno, *Perpustakaan dan Buku*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011)
- Yanuastrid Shintawati (2021). "Pemanfaatan Koleksi Referensi sebagai Literasi Penulisan Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura". *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*, Vol. 13, No.1. diakses dari <https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/pustakaloka/article/>
- Yaya Suhendar. *Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah Dasar*. (Jakarta: Prenada, 2014)

Yusi Fibriyanti dan Tri Wahyu Hari Murtiningsih. “ Efektivitas Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Sekolah Oleh Siswa Kelas Viii Th. Ajaran 2013/2014 Smp N 2 Kerjo Kab. Karanganyar”. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol 2, No 4 (2013). Diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/104053-ID-efektivitas-pemanfaatan-layanan-perpusta.pdf>





## DOKUMENTASI

Koleksi Fiksi Berbahasa Inggris yang tersedia  
di Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah









**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY**  
 Nomor: 19/Un.08/FAH/KP.004/1/2020  
**TENTANG**

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI**  
**BAGI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut.  
 b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;  
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
 5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
 6. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
 7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

**MEMUTUSKAN :**

**Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tentang pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

**Pertama** : Menunjuk saudara :

1. Dr. Muhammad Nasir, M.Hum. (Pembimbing Pertama)
2. Suraiya, S.Ag., M.Pd. (Pembimbing Kedua)

Untuk membimbing skripsi mahasiswa

**Nama** : Miftahul Jannah  
**NIM** : 150503080  
**Prodi** : S1 Ilmu Perpustakaan  
**Judul** : Pemanfaatan Koleksi Fiksi Berbahasa Inggris di Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah

**Kedua** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
 Pada Tanggal : 07 Januari 2020 M  
 11 Jumadil Awal 1441 H

Dekan,

  
 Fauzi

**Tembusan:**

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
5. Arsip

6/12/22, 7:35 PM



**KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS  
ISLAM NEGERI AR-RANIRY FAKULTAS  
ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 692/Un.08/FAH.I/PP.00.9/06/2022  
Lamp : -  
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,  
Kepala Sekolah SMA Labschool Unsyiah

Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : MIFTAHUL JANNAH / 150503080  
Semester/Jurusan : XV / Ilmu Perpustakaan  
Alamat sekarang : Desa Blang Cut, Kecamatan Lueng Bata, Kota Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Pemanfaatan Koleksi Fiksi Berbahasa Inggris di Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 10 Juni 2022  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Phil. Abdul Manan, S.Ag.,M.Sc., M.A.

Berlaku sampai : 10 September  
2022



PEMERINTAH ACEH  
DINAS PENDIDIKAN  
**CABANG DINAS WILAYAH KOTA BANDA ACEH  
DAN KABUPATEN ACEH BESAR**

Alamat: Jalan Geuchik H. Abd. Jalil No. 1 Gampong Lamlagang, Kec. Banda Raya, Kota Banda Aceh KodePos: 23239  
Telepon: (0651) 7559512, Faksimile: (0651) 7559513 7559513, E-mail: cabang.disdik1@gmail.com

### REKOMENDASI

Nomor: 421.3/G.1/ 1626 /2022

Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : Miftahul Jannah  
NIM : 150503080  
Semester/Jurusan : XV/Ilmu Perpustakaan  
Judul : Pemanfaatan Koleksi Fiksi Berbahasa Inggris di Perpustakaan SMA Labschool Unsyiah.

Untuk Melakukan Penelitian dalam rangka penulisan skripsi di SMA Labshool Unsyiah Banda Aceh, sesuai dengan surat dari Wakil DekanBidang Akademik dan Kelembagaan Universitas Ar- Raniry Nomor : 697/Un.08/FAH.1/PP.00.9/06/2022, tanggal 07 Juni 2022.

Demikianlah Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 14 Juni 2022

KEPALA CABANG DINAS PENDIDIKAN  
WILAYAH KOTA BANDA ACEH DAN  
KABUPATEN ACEH BESAR,

**SYARWAN JONI, S.Pd., M.Pd**

Pembina Tingkat I

NIP. 19730505 199803 1 008



## ANGKET

Petunjuk pengisian: 1. Sebelum menjawab pertanyaan di bawah ini, isilah identitas kamu terlebih dahulu

2. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar dan jujur

Identitas Respoden

Nama :

Kelas :

No	Pertanyaan	Jawaban
Memanfaatkan Koleksi Fiksi		
1.	Apakah kamu pernah membaca koleksi fiksi berbahasa Inggris?	
2.	Apakah kamu suka membaca koleksi fiksi berbahasa Inggris? Jika iya, kenapa dan jika tidak kenapa	
Ketersediaan Koleksi Fiksi		
1.	Bagaimana pendapat kamu	

	tentang koleksi fiksi berbahasa Inggris yang tersedia di perpustakaan ini?	
2.	Menurut kamu apakah koleksi fiksi berbahasa Inggris yang tersedia di perpustakaan ini sudah sesuai dengan keinginan kamu?	
Jenis-Jenis Koleksi Fiksi		
1.	Jenis koleksi fiksi berbahasa Inggris apa yang kamu sukai?	
2.	Mengapa kamu menyukai jenis koleksi ini?	
Cara memanfaatkan koleksi		
1.	Bagaimana cara kamu memanfaatkan koleksi fiksi berbahasa Inggris? Pilih jawaban di dalam kurung (meminjam, membaca di tempat, mencatat informasi yang dibutuhkan, atau mency)	



Tujuan memanfaatkan koleksi fiksi	
1. Menurut kamu apa tujuan memanfaatkan koleksi fiksi berbahasa Inggris?	



DAFTAR PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PUSTAKAWAN TENTANG  
PEMANFAATAN KOLEKSI FIKSI BERBAHASA INGGRIS OLEH SISWA

1. Apakah koleksi fiksi berbahasa Inggris sering dimanfaatkan oleh siswa?
2. Jenis koleksi fiksi berbahasa Inggris apa yang sering dimanfaatkan oleh siswa?
3. Cara yang sering digunakan siswa dalam memanfaatkan koleksi fiksi berbahasa Inggris?
4. Menurut ibu, apa tujuan memanfaatkan koleksi fiksi berbahasa Inggris bagi siswa?
5. Apakah koleksi fiksi berbahasa Inggris yang tersedia di perpustakaan sudah memenuhi kebutuhan pemustaka?
6. Apakah siswa pernah mengeluh mengenai koleksi fiksi berbahasa Inggris?





**YAYASAN SEKOLAH LABORATORIUM SYIAH KUALA  
SMA LABORATORIUM UNSYIAH**

JALAN KUTA INONG BALEE NO.2 Telp. & Fax. (0651) 7551593  
Email : [smaalaboratorium@yahoo.co.id](mailto:smaalaboratorium@yahoo.co.id) Website : <http://labschoolunsyiah.sch.id>  
Kode Pos : 23111



**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 118/LS/TU/III/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Nasir Usman, M. Pd  
NIP : 19601231 198511 1 003  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMA Laboratorium Unsyiah Banda Aceh

Menerangkan bahwa :

Nama : MIFTAHUL JANNAH  
NPM : 150503080  
Prodi : Ilmu Perpustakaan  
Fakultas : ADAB & HUMANIORA  
Universitas : UIN  
Judul Skripsi : PEMANFAATAN KOLEKSI FIKSI BERBAHASA INGGRIS DI PERPUSTAKAAN SMA LABSCHOOL UNSYIAH

Benar yang tersebut namanya di atas telah melaksanakan kegiatan pengambilan data penelitian di SMA Laboratorium Unsyiah pada tanggal 15 Juni 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 15 Maret 2023

Kepala Sekolah,

Dr. Nasir Usman, M. Pd

NIP. 19601231 198511 1 003